

**PENGARUH RISIKO BISNIS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN
CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2020**

Abstrak

Manajemen laba adalah suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat meratakan, menaikkan, dan menurunkan laba. Manajemen laba muncul sebagai dampak masalah keagenan yang terjadi karena adanya ketidakselarasan kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen perusahaan (*agent*). Pengaruh Risiko Bisnis, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Manajemen Laba pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 yang berjumlah 43 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang ada, didapat 37 perusahaan yang menjadi sampel dengan tiga tahun pengamatan sehingga diperoleh jumlah pengamatan sebesar 111. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko bisnis, ukuran perusahaan dan *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain yang secara teori mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci: *Non performing loan*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, *capital adequacy ratio*, manajemen laba.